

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan gangguan kognitif dengan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kuranji Padang Tahun 2017 dengan metode penelitian desain *analitik* dan pendekatan *Cross Sectional Study* kepada 56 responden, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden diabetes melitus tipe 2 yang berkunjung ke Puskesmas Kuranji Padang memiliki karakteristik umur dalam rentang 46-55 tahun (44,6%), berjenis kelamin perempuan (82,1%), tingkat pendidikan SMP (35,7%), dan lama terdiagnosis 5-10 tahun (42,9%).
2. Lebih separuh responden diabetes melitus tipe 2 mengalami gangguan kognitif yang berkunjung ke Puskesmas Kuranji Padang Tahun 2017 yaitu 69,6%.
3. Lebih separuh responden diabetes melitus tipe 2 menyatakan manajemen dirinya kurang baik yang berkunjung ke Puskesmas Kuranji Padang tahun 2017 yaitu 51,8%.
4. Terdapat hubungan gangguan kognitif dengan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kuranji Padang Tahun 2017 ( $p=0,025$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan gangguan kognitif dengan manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kuranji Padang adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan literasi dan bacaan serta dapat menjadi data awal bagi penelitian berikutnya serta dapat dijadikan acuan untuk memberikan promosi kesehatan.

### 2. Bagi Keperawatan

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi perawat sebagai pemberi layanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien. Perawat dapat berperan sebagai motivasi seperti memberi dukungan dalam kontrol rutin atau pengobatan, sebagai edukator kepada pasien dan keluarga, memberikan edukasi tentang diet diabetes seperti rendah gula, aktifitas fisik yang dapat dilakukan 3-5 kali seminggu, serta perawat dapat memeberikan pendidikan kesehatan seperti mengorientasikan, registrasi secara berulang kepada pasien diabetes melitus tipe 2.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dilingkup keperawatan jiwa dan keperawatan medikal bedah dalam bentuk yang berbeda seperti penelitian tentang beda fungsi kognitif pada pasien DM dan Non-DM. Selain itu dapat

menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2 seperti efikasi diri dan dukungan keluarga.

